

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Perencanaan pendidikan rohani di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah dilaksanakan dengan menyusun materi pendidikan rohani dan menetapkan kegiatan ritual santri yang dituangkan ke dalam jadwal yaumiyah santri.
2. Materi pendidikan rohani di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah antara lain materi aqidah/tauhid, ahlaq, fikih, dan kewahidiyahan
3. Implementasi pendidikan rohani di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah yaitu dengan mewujudkan pelaksanaan materi-materi pendidikan rohani, yaitu pelaksanaan materi tauhid, ahlaq, fikih dan kewahidiyahan dalam kegiatan madrasah diniyah, serta ritual ibadah lainnya yang termuat dalam jadwal yaumiyah santri, seperti pelaksanaan jamaah salat, rutinitas ziarah makam, pembacaan sholawat (mujahadah), dzikir dan tahlil.
4. Usaha yang ditempuh pesantren dalam meningkatkan kualitas emosional dan spiritual santri yaitu dengan meningkatkan pemahaman spiritual santri melalui madrasah diniyah dan kajian kitab al-Hikam, membaca bersama-sama kitab suci dan menjelaskan maknanya, menceritakan kisah-kisah agung dari tokoh-tokoh spiritual, menumbuhkan empati dengan mengikut sertakan dalam kegiatan social dan melibatkan anak dalam ritual keagamaan.

B. SARAN

Pendidikan rohani di pesantren menjadi pilar pendidikan karakter anak, karena melalui pendidikan rohani seorang santri akan memperoleh pengetahuan tentang akidah, dimana akidah merupakan dasar penanaman akhlak. Dari akhlak inilah yang mengantarkan santri menjadi religius. Dan melalui pendidikan rohani ini terbukti bahwa pembentukan karakter santri dapat terwujud terutama peningkatan emosional dan spiritualnya. Sebab pendidikan rohani di sini berfungsi mengembangkan keimanan dan ketaqwaan anak kepada Allah Swt, penanaman nilai ajaran Islam dengan pembiasaan melakukan ritual-ritual ibadah yang ditetapkan Lembaga pesantren. Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah memberi kontribusi terhadap model pendidikan rohani di dunia kepesantrenan, dengan aktif mengedukasi serta lebih menggiatkan kegiatan ritual-ritual ibadah. Pendidikan rohani santri diharapkan menjadi bekal anak ketika dimasa depan, sehingga mampu menjalani kehidupan dengan baik dengan memiliki dasar agama yang baik dan kuat di tengah masyarakat nanti